

PENGEMBANGAN LIGAT KEPRI

BPSDM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Tahun 2025



PENGEMBANGAN LIGAT KEPRI (APLIKASI RUANG BELAJAR APARATUR KEPRI)

LIGAT KEPRI di awal perancangannya hanya merupakan aplikasi berbasis web guna mendukung pembelajaran dalam pengembangan kompetensi aparatur. Namun dalam perkembangannya di tahun 2024, Ligat Kepri bertransformasi menjadi SuperApps BPSPDM Provinsi Kepulauan Riau guna mendukung kinerja organisasi. Pengembangan Ligat Kepri berupa:

1. *Manajemen Data Pengembangan Kompetensi (Competency Development Data Management)*

Merupakan pengelolaan data pengembangan kompetensi khususnya ASN (PNS & PPPK) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang terintegrasi dengan SILAT. Kehadiran data ini digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas SDM Aparatur Kepri. Pada bagian ini terdiri dari:

a. *Data Profil ASN Provinsi Kepulauan Riau*

Merupakan data individu ASN (PNS & PPPK) Provinsi Kepulauan Riau yang ada di dalam ***SILAT (Sistem Informasi Layanan Aparatur Terpadu) dan OAC (Online Assessment Centre) Kepri (namun tidak seluruhnya)***. Data Profil ASN (PNS & PPPK) Provinsi Kepulauan Riau ini berisi:

i. *Biodata ASN Provinsi Kepulauan Riau*

Data biodata ASN (PNS/PPPK) ini terintegrasi dengan SILAT, menyesuaikan dengan data yang ada di SILAT, yaitu:

- a. Foto Profil
- b. Nama
- c. Tempat/Tanggal Lahir
- d. NIP/NIPPPK
- e. Pangkat/ Golongan Ruang
- f. Jabatan:
 - i. Jenis Jabatan:
 1. Jabatan Pimpinan Tinggi
 2. Jabatan Administrator
 3. Jabatan Pengawas
 4. Jabatan Fungsional
 5. Jabatan Pelaksana
 - ii. Nama Jabatan:
 1. Sekretaris Daerah
 2. Kepala Dinas...
 3. Kepala Bidang.....
 4. Widyaiswara Ahli Utama,..dst

- g. Instansi:
 - i. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
 - ii. Organisasi Perangkat Daerah

ii. *Riwayat Pelatihan (Klasikal/Non-Klasikal)*

Data Riwayat pelatihan diambil dari SILAT atau juga inputan dari LIGAT Kepri. Data ini dapat dilihat dari dua aplikasi tersebut. Data ini digunakan untuk menilai kewajiban minimal 20 JP/tahun bagi PNS dan maksimal 24 JP/tahun bagi PPPK. Selain itu data ini juga untuk mengukur dimensi kompetensi dalam IP ASN. Pelatihan dibagi menjadi 2 bentuk:

1. Pelatihan Klasikal:

- a. pelatihan struktural kepemimpinan;
- b. pelatihan manajerial;
- c. pelatihan teknis;
- d. pelatihan fungsional;
- e. pelatihan sosial kultural;
- f. seminar/konferensi/sarasehan;
- g. *workshop* atau lokakarya;
- h. kursus;
- i. penataran;
- j. bimbingan teknis;
- k. sosialisasi; dan/atau
- l. jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan klasikal lainnya.

2. Pelatihan Non Klasikal:

- a. *coaching*;
- b. *mentoring*;
- c. *e-learning*;
- d. pelatihan jarak jauh;
- e. detasering (*secondment*), *penugasan/ penempatan PNS pada suatu tempat untuk jangka waktu tertentu*;
- f. pembelajaran alam terbuka (*outbound*);
- g. patok banding (*benchmarking*);
- h. pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta/badan usaha milik negara/ badan usaha milik daerah;
- i. belajar mandiri (*self development*);
- j. komunitas belajar (*community of practices*);
- k. bimbingan di tempat kerja;
- l. magang/praktik kerja;
- m. jalur Pengembangan Kompetensi dalam bentuk pelatihan nonklasikal lainnya.

iii. Riwayat Penilaian Kinerja

Data riwayat penilaian kinerja diambil dari SILAT. Data ini menggambarkan penilaian kinerja (SKP) PNS. Data ini digunakan untuk menyusun dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi (AKPK).

iv. Riwayat Penilaian Kompetensi (Saran Pengembangan)

Data riwayat penilaian kompetensi diambil dari OAC Kepri. Data ini menggambarkan saran pengembangan dari hasil asesmen/ penilain kompetensi dan potensi yang diselenggarakan BKD & Korpri. Data ini digunakan untuk menyusun dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi (AKPK)

b. Data Profil ASN Kab/Kota/Provinsi Luar/Kementerian/Umum

Merupakan data individu ASN Kab/Kota/Provinsi Luar/Kementerian/Umum. Data Profil ini berisi:

i. Biodata ASN Kab/Kota/Provinsi Luar/Kementerian/Umum

c. Data Capaian Pengembangan Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau

Merupakan data yang dapat menggambarkan capaian pengembangan kompetensi dalam 1 Tahun berjalan. Bagi PNS target per tahun minimal 20 JP, sedangkan bagi PPPK target per tahun maksimal 24 JP. Data diambil dari Riwayat Pelatihan yang di dapat dari 2 sumber, baik yang di LIGAT maupun SILAT (karena terintegrasi). Data secara realtime dapat dilihat bagi secara individu, OPD, maupun Pemprov. Data ini berisi:

i. Data Capaian Pengembangan Kompetensi Individu

Merupakan kumulatif capaian pemenuhan pengembangan kompetensi individu ASN per tahun. Aplikasi ini juga dirancang memberikan peringatan (*early warning*) jika jumlah JP minimal belum tercapai di bulan Oktober.

ii. Data Capaian Pengembangan Kompetensi Organisasi Perangkat Daerah

Merupakan kumulatif atau persentase capaian pengembangan kompetensi ASN di tiap Perangkat Daerah.

iii. Data Capaian Pengembangan Kompetensi Pemerintah Provinsi Kepri

Merupakan kumulatif atau persentase capaian pengembangan kompetensi ASN di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

d. Data Dimensi Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau

Merupakan data penilaian dimensi kompetensi yang menjadi bagian dari Indeks Profesionalitas ASN yang dihitung per 1 tahun. Penghitungan dimensi kompetensi mengacu pada rumus tabel di bawah. Data diambil dari Riwayat Pelatihan yang di dapat dari 2 sumber, baik yang di LIGAT maupun SILAT (karena terintegrasi), juga data Riwayat

Penilaian Kinerja di SILAT. Data secara realtime dapat dilihat bagi secara individu, OPD, maupun Pemprov. Data ini berisi:

i. Data Dimensi Kompetensi Individu

Merupakan data penilaian dimensi kompetensi individu ASN berdasarkan Riwayat Pelatihan dan Riwayat Penilaian Kinerja dengan bobot nilai maksimal 40.

ii. Data Dimensi Kompetensi Organisasi Perangkat Daerah

Merupakan data kumulatif penilaian dimensi kompetensi ASN di tiap Perangkat Daerah.

iii. Data Dimensi Kompetensi Pemerintah Provinsi Kepri

Merupakan data kumulatif penilaian dimensi kompetensi ASN di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Rumus Penilaian Dimensi Kompetensi IP ASN

2.1 PNS

JABATAN	JENIS JABATAN	INSTRUMEN													
		BOBOT DASAR					DIKLAT KEPEMIMPINAN		DIKLAT FUNGSIONAL		DIKLAT TEKNIK		PENGEMBANGAN KOMPETENSI		
		HASIL PENILAIAN KINERJA													
		Sangat Baik	Baik	Butuh Perbaikan	Kurang/ Misconduct	Sangat Kurang	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	>=20 JP	< 20JP	
Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Administrator	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Pengawas	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
Non Manajerial	Jabatan Fungsional	25	20	15	10	5	-	-	10	0	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Pelaksana	25	20	15	10	5	-	-	-	-	10	0	5	proporsional	

2.2 PPPK

JABATAN	JENIS JABATAN	INSTRUMEN													
		BOBOT DASAR					DIKLAT KEPEMIMPINAN		DIKLAT FUNGSIONAL		DIKLAT TEKNIK		PENGEMBANGAN KOMPETENSI		
		HASIL PENILAIAN KINERJA													
		Sangat Baik	Baik	Butuh Perbaikan	Kurang/ Misconduct	Sangat Kurang	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	>=24 JP	< 24JP	
Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Administrator	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Pengawas	25	20	15	10	5	10	0	-	-	-	-	5	proporsional	
Non Manajerial	Jabatan Fungsional	25	20	15	10	5	-	-	10	0	-	-	5	proporsional	
	Jabatan Pelaksana	25	20	15	10	5	-	-	-	-	10	0	5	proporsional	

e. Data Rencana Pengembangan Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau

Merupakan data rencana pengembangan kompetensi yang di input secara individu oleh ASN. Data ini yang menggambarkan rencana pengembangan kompetensi individu selama 5 tahun. Data ini dapat menjadi sebuah bagian dalam penyusunan dokumen Rencana Pengembangan Kompetensi ASN. Data ini berisi:

i. Data Rencana Pengembangan Kompetensi Individu

Merupakan data rencana pengembangan kompetensi individu yang diinput oleh ASN dengan menentukan bentuk, jalur pengembangan kompetensi dan yang menjadi skala prioritas kebutuhan ASN.

ii. *Data Rencana Pengembangan Kompetensi Organisasi Perangkat Daerah*

Merupakan data kumulatif rencana pengembangan kompetensi di tiap Perangkat Daerah.

iii. *Data Rencana Pengembangan Kompetensi Pemerintah Provinsi Kepri*

Merupakan data kumulatif rencana pengembangan kompetensi di Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Contoh Tabel Rencana Pengembangan Kompetensi

No.	Tahun	Bentuk Pengembangan Kompetensi	Jalur Pengembangan Kompetensi	Nama Pelatihan	JP	Anggaran	Prioritas
1	2025	Pelatihan Klasikal	Pelatihan Struktural Kepemimpinan	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	650	Rp. 17.000.000,-	Tinggi
2	2025	Pelatihan Klasikal	Pelatihan Teknis	Pelatihan PBJ Level-1	60	-	Sedang
3	2026	Pelatihan Non Klasikal	Coaching	Coaching	3	-	Tinggi
Dst	2027	Pelatihan Non Klasikal	Komunitas Belajar	COP Keuangan daerah	2	-	Rendah

f. Data Alumni Pengembangan Kompetensi

Merupakan rekapan data alumni peserta pelatihan di LIGAT Kepri. Data ini dapat disajikan per pelatihan dan keseluruhan pelatihan yang dilaksanakan oleh BPSDM Kepri atau lainnya yang ada di LIGAT Kepri.

2. Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management System)

Merupakan pengelolaan berbagai konten informasi pengetahuan yang dikembangkan oleh para ahli di bidangnya (Widyaiswara/Fasilitator/Narasumber/Ahli dari OPD) maupun produk pelatihan. KMS ini mendukung terwujudnya Kepri Corporate University (Kepri CorPu). Pada bagian ini terdiri dari:

a. Pusat Pengetahuan

Merupakan kumpulan informasi pengetahuan yang dikembangkan oleh Widyaiswara/Fasilitator/Narasumber/Ahli dari OPD. Kumpulan pengetahuan dapat dijadikan konten dalam LMS maupun tidak, tergantung kebutuhan. Kumpulan ini terdiri dari:

- Video Ringkas Pembelajaran
- Bahan Tayang

b. Perpustakaan Digital

Merupakan kumpulan produk yang dihasilkan dari sebuah pelatihan dan karya ilmiah yang dihasilkan oleh Widyaiswara/Fasilitator/Narasumber/Ahli dari OPD. Kumpulan ini terdiri dari:

- Produk Pelatihan Kepemimpinan Administrator
- Produk Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
- Produk Pelatihan Dasar CPNS
- Produk Pelatihan Teknis
- Produk Pelatihan Lainnya
- Karya Ilmiah (Artikel/Makalah/Paper/Policy Brief)

3. Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System*)

Merupakan pengelolaan pembelajaran terintegrasi dari perencanaan hingga evaluasi. Pada bagian ini terdiri dari:

a. Pengajuan Kegiatan Pelatihan

Merupakan bagian bagi Panitia Penyelenggara Pelatihan untuk mengajukan kegiatan pelatihan ke BPSDM. Setelah dokumen lengkap dan diisi, BPSDM membuka pelatihan tersebut di LIGAT Kepri. Pada bagian ini terdiri dari:

- Kegiatan yang diajukan:
 1. Pelatihan Klasikal
 - Sesuai dengan pembagian pada Riwayat pelatihan di atas
 2. Pelatihan Non Klasikal
 - Sesuai dengan pembagian pada Riwayat pelatihan di atas
- Nama Pelatihan
- Deskripsi Pelatihan
- Tanggal Surat Permohonan
- Nomor Surat Permohonan
- Unggah Surat Permohonan
- Nama Pengelola Kelas
- Nama Petugas Sistem Informasi
- Tipe Pendaftaran
 - Pendaftaran Tertutup
 - Pendaftaran Terbuka
- Waktu Pelaksanaan
 - Tanggal Mulai
 - Tanggal Selesai
- Jumlah Peserta
- Latar Belakang Peserta
- Tempat Pelaksanaan

b. Pengelolaan Pelatihan

Merupakan bagian bagi Panitia Penyelenggara Pelatihan atau Tim Pengelola LIGAT mengelola pelatihan dari pembuatan kelas, Kelola konten, Kelola peserta, Kelola nilai & evaluasi, serta Kelola sertifikat dengan rincian sebagai berikut:

I. Pembuatan kelas

- Pembuatan kelas merupakan tahap awal dalam penyelenggaraan pelatihan. Terdiri dari:
 - Pengaturan Pelatihan
 - Rincian Data Pelatihan
 - Detail Informasi Pelatihan
 - Pengelola & Widyaiswara

II. Kelola Konten

- Pada bagian ini dilakukan penginputan konten/ media pembelajaran berupa:
 - Bahan Tayang
 - Bahan Ajar/ Artikel
 - Video Pembelajaran
 - Pre Test/Post Test/Evaluasi Akademik/Evaluasi Sumatif
 - Submission Tugas
- Format konten PDF, MP4 atau sejenisnya, Link Website. Untuk Pre Test/Post Test/Evaluasi Akademik/Evaluasi Sumatif langsung online (Pop Up) di LIGAT Kepri, bukan link google form.
- Pemilihan sub dalam pengelompokkan materi menjadi maksimal 5 sub bagian.
- Menu copy paste slot materi.
- Peserta tidak dapat mengisi Post Test/Evaluasi Akademik/Evaluasi Sumatif sebelum membuka seluruh konten.

III. Kelola Peserta

- Pada bagian ini peserta melakukan pendaftaran pelatihan baik yang tertutup maupun terbuka tergantung pengaturan pelatihan yang dibuat oleh pengelola pelatihan. Selanjutnya panitia melakukan verifikasi peserta.
- Peserta dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok (maksimal 10 kelompok) per kelas.

IV. Kelola Presensi

Pada bagian ini peserta melakukan presensi mulai dan akhir atau salah satunya tergantung kebutuhan. pengelola dapat memantau presensi peserta sebagai bagian evaluasi peserta.

V. Kelola Nilai & Evaluasi

Pada bagian ini pangelola atau narasumber memberikan nilai/evaluasi peserta, serta peserta juga melakukan evaluasi penyelenggaraan pelatihan.

VI. Kelola Sertifikat

Pada bagian ini pengelola mengatur format sertifikat dan memproses Tanda Tangan Elektronik (TTE) pejabat yang berwenang. TTE yang dibuat berbentuk barcode dapat di scan bukan tempelan gambar, seperti di aplikasi Srikandi.

c. Pengelolaan Pengaduan

Pada bagian ini terdapat firur:

- Pengaduan
- Tindakanlanjutan Pengaduan

d. Pengelolaan Pengendalian Mutu

Pada bagian ini terdapat fitur:

- Pengendalian Mutu

Pengendali mutu melakukan pengisian instrument pengendalian mutu, sebagai berikut:

INSTRUMEN PENGENDALIAN MUTU PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Nama Kegiatan :
Waktu Kegiatan :
Waktu Observasi :
Tempat Kegiatan :
Instansi Penyelenggara :
Tim Pengendali Mutu : 1.
2.

NO	VARIABEL	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN
1	Jadwal Pelatihan			
2	Surat Pemberitahuan Peserta			
3	Surat Undangan Narasumber/Pengajar			
4	Surat Tugas Narasumber/Pengajar			
5	Biodata Narasumber/Pengajar			
6	MC/Moderator/Pendamping Kelas			
7	Presensi			
8	Kebersihan Ruangan			
9	Penyiapan Ruangan dan Kelengkapan Kegiatan			
10	Bahan Ajar/Materi untuk Peserta			
11	Evaluasi Peserta (pretest & posttest/ evaluasi substansi/ tes sumatif)			
12	Evaluasi Narasumber/Pengajar			
13	Evaluasi Penyelenggaraan			
14	Panduan Pelatihan			
15	Kualifikasi Peserta			Jumlah peserta : Asal peserta :
16	Kualifikasi Narasumber/ Pengajar			Jumlah Narasumber/ Pengajar : Kualifikasi Narasumber/ Pengajar :
17	Sarana dan Prasarana			
18	Catatan Dipertahankan	a. b. c. d.		
19	Catatan Diperbaiki	a. b. c. d.		

Tanjungpinang,2025

TIM PENGENDALI MUTU,

1.

(.....)

2.

(.....)

- Pelaksanaan Pelatihan

Panitia penyelenggara pelatihan mengunggah dokumen laporan kegiatan pelatihan sesuai dengan format yang berlaku.